



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 12 Januari 2026

Halaman: 3

Jogja Bypass

Penerapan Pedestrian Penuh di Malioboro Masih Temui Kendala

PEMKOT Yogya masih menemui berbagai kendala penerapan skema *full pedestrian* di kawasan Malioboro. Beberapa ganjalan teknis yang kini sedang dicari solusi antara lain penyediaan ruang putar balik di sirip-sirip Malioboro agar tak terjadi kemacetan bagi warga lokal.

Selain itu, akses bagi armada ojek *online* dan pengantar makanan juga

menjadi perhatian, supaya bisnis kuliner di kawasan Malioboro tidak lesu.

"Masalah andong juga sama. Ada 400 lebih andong, tapi yang bisa mangkal di Malioboro hanya 60. Sisanya harus ada tempat endapan, atau terminal khusus agar tidak semrawut," kata Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo ditemui di ruang kerjanya, belum lama ini.

Melalui langkah-langkah semacam ini, ia meyakini, wajah sumbu filosofi perlawanan akan berubah, memberi ruang lebih luas bagi pejalan kaki dan menjaga nilai historis yang telah diakui dunia.

Hasto bercerita, langkah tersebut diperkuat setelah dirinya berdiskusi intens selama tiga jam bersama Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono

X beberapa waktu lalu. Dalam pertemuan itu, Ngarsa Dalem memberikan arahan konkret agar penataan dilakukan melalui kajian dan evaluasi bertahap, bukan terburu-buru.

"Arahan Ngarsa Dalem itu konkret, kita lakukan uji coba dan penilaian. Tidak harus sekarang (langsung berubah total), tapi ada tahapan yang dievaluasi bersama," jelasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005